

DAFTAR PUSTAKA

1. Tambunan STB. Kebisingan di Tempat Kerja (Occupational Noise). 1st ed. Yogyakarta: Andi Publisher; 2005. 138 p.
2. Meily L, Kurniawidjaja. Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja. UI Press; 2012.
3. Ketenagakerjaan M, Indonesia R, Undang-undang P. REPUBLIK INDONESIA. 2018;
4. Choonara I, Garner P. Occupational Health And Hygiene Guidebook For The WHSO. 2006;7(4):161–2.
5. WHO. Deteksi Dini Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: Buku Kedokteran; 1995.
6. Srisantyorini T. Tingkat kebisingan dan gangguan pendengaran pada karyawan PT. Friesche Vlag Indonesia Tahun 2002. 2002;
7. Rahayu P, Pawenang ET. Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja yang Terpapar Bising di Unit Spinning I PT. Sinar Pantja Djaja Semarang. Unnes J Public Heal. 2016;5(2):140–8.
8. Efiaty Arsyad Soepardi NI. Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan. 3rd ed. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 1997.
9. Quinlan AP& PJ. Fundamentals of Industrial Hygiene. 5th ed. United States of America: National Safety Council.; 2002.
10. Marlina S, Suwondo A, Jayanti S, Kunci K. Analisis Faktor RESiko Gangguan Pendengaran Sensorineural Pada Pekerja PT . X Semarang. 2016;4.
11. Hamzah Z. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi Pt . Japfa Comfeed. Al-Sihah

- Public Heal Sci J [Internet]. 2016;8:121–34.
12. Asrun A. Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Gangguan Pendengaran pada Karyawan Tambang. Fk Uho [Internet]. 2012;14–9.
 13. Permaningtyas LD. Hubungan Lama Masa Kerja dengan Kejadian Noise-Induced Hearing Loss pada Pekerja Home Industry Knalpot Di Kelurahan Purbalingga Lor. J Mandala Heal
 14. Efiaty Soepardi NI. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT. 5th ed. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2000.
 15. Malerbi. Occupational Health Practice. 3rd ed. London: Buttenworths; 1989.
 16. CCOHS. Noise-Auditory Effects. 2012;2011–2.
 17. John Edward Hall ACG. buku ajar fisiologi kedokteran. Saunders Elsevier; 2014. 1151 p.
 18. Gabriel J. Fisika Kedokteran. Jakarta: EGC; 1990.
 19. Jaffe D dan burton. Workplace Noise Can Cause Hearing. 2000;265–7.
 20. Kryter KD. The Effects of Noise on Man. 2nd ed. London: Academic Press.; 1985.
 21. Soetjipto D. Gangguan Pendengaran dan Ketulian. Jakarta: Komnas Gangguan Pendengarran dan Ketulian; 2007.
 22. NIOSH. Preventing Occupational Hearing Loss - A Practical Guide, Audiometric Evaluation. 1996;
 23. Timang RPI, Danes VR, Lintong F, Skripsi K, Fisika B, Universitas K, et al. Hubungan kebisingan terhadap fungsi pendengaran pekerja mesin pembangkit listrik tenaga diesel di PLTD Suluttenggo kota Manado. J e-Biomedik.

2016;4(1).

24. Waskito H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gangguan Pendengaran Sensorineural Pekerja Perusahaan Minyak. *J Kesehat Masy Nas.* 2008;2(5):220–5.
25. Amin MN m. Gambaran Determinan Gangguan Pendengaran pada Pekerja Perawatan KRL Depo Depok. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2012.
26. Pearce EC. Anatomi Fisiologi untuk Paramedis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
27. Djojodibroto D. Kesehatan Kerja di Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 1999.
28. MENLH. Baku Tingkat Kebisingan. Jakarta; 1996.
29. Rambe AYM. Gangguan Pendengaran Akibat Bising. Sumatera Utara: Fakultas Kedokteran Bagian Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan Universitas Sumatera Utara; 2003.
30. Yunita. A. Gangguan pendengaran akibat bising. Sumatra Utara. Sumatra Utara: Fakultas Kedokteran USU; 2003.
31. H BL. Telinga, Hidung dan Tenggorokan. Jakarta: Buku Kedokteran ECG; 2012.
32. Takala J, Urrutia M, Hämäläinen P, Saarela KL. The global and European work environment- Numbers, trends, and strategies. *Scand J Work Environ Heal Suppl.* 2009;(7):15–23.
33. Ballenger JJ. Penyakit telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher. 13th ed.

Jakarta: Binarupa Aksara; 1994.

34. Ali I. Sehat Dengan Ramuan Tradisional, Mengatasi Gangguan Pada Telinga dengan Tanaman Obat. Depok: PT. AgroMedia Pustaka; 2006.
35. Davis A, Sliwinska-Kowalska M. Noise-induced hearing loss. *Noise Heal* 2012;14(61):274–80.
36. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
37. KUSUMAWATI I. Hubungan Tingkat Kebisingan Di Lingkungan Kerja Dengan Kejadian Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Di Pt X 2012. Universitas Indonesia; 2012.
38. Soepardi. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher. 6th ed. Jakarta: Balai penerbit FKUI; 2007.
39. NIOSH. Criteria For A Recommended Standard Occupational Noise Exposure Revised Criteria 1998. Ohio: NIOSH; 1998.
40. Corwin EJ. Buku Saku Patofisiologi. Jakarta: EGC; 2000.
41. Pratama. . Analisis Hubungan Umur dan Lama Pemajanan Dengan Daya Dengar Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Audiometri Tenaga Kerja di Unit Produksi Central Processing Area JOB P-PEJ Tuban Jawa Timur. UNS; 2010.
42. HAMZAH Z. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi Pt. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Makassar Tahun 2014. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar; 2014.